

BAB I

PENDAHULUAN

Disetiap akhir suatu proses studi formal biasanya dilengkapi dengan beban untuk menyajikan suatu tulisan akademik, seperti desertasi untuk strata tiga, tesis untuk strata dua, dan tesis untuk strata satu. Tulisan akademik ini merupakan karya ilmiah yang dapat dihasilkan melalui penelitian dalam kurun waktu tertentu yang didukung oleh norma-norma yang berlaku secara umum. Atas dasar itu maka satu karya ilmiah terikat oleh suatu sistematika formal dan metode berpikir ilmiah serta pada etika akademik dan selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip kejujuran intelektual, yang pada gilirannya akan melahirkan suatu karya dengan jaminan adanya originilitas.

Prodi Ilmu Hukum Strata Dua Universitas Pamulang sebagai institusi pendidikan diharapkan tumbuh dan berkembang pada arah yang bernaung dalam dunia akademik yang pasti. Atas dasar itu perlu diupayakan untuk membuat penulisan karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan secara multi dimensial. Hadirnya pedoman ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara jelas tentang tata cara dan prosedur penulisan Tesis. Pedoman penulisan Thesis ini lebih di tekankan pada aspek teknik penulisannya, agar hasilnya mendukung atmosfir akademik yang kondusif bagi pengembangan institusi kedepan. Pedoman penulisan ini akan didukung oleh beberapa hal yang dianggap perlu untuk dikemukakan terutama untuk lebih memperkaya substansi dari tesis yang akan ditulis oleh mahasiswa Prodi Ilmu Hukum S2.

Setiap mahasiswa Prodi Ilmu Hukum S2 Universitas Pamulang yang akan menyelesaikan studinya diharuskan untuk mengikuti karya ilmiah, yang secara substansial juga bermanfaat untuk keperluan aplikatif, sehingga buku panduan penulisan tesis ini merupakan pedoman mahasiswa, pembimbing akademik, dan para staf pengajar. Proses untuk menghasilkan suatu tulisan yang baik berawalan dari kualitas proposal dan pembimbing. Tesis dihasilkan melalui proses

pendidikan akademik dengan jumlah SKS tertentu, yang diharapkan telah memiliki bekal yang cukup untuk memulai menuangkan ilmunya dalam suatu tulisan yang sistematis, teoritis, dan analitis

A. PROPOSAL

1. Syarat-Syarat Pengajuan Proposal

- a. Berstatus mahasiswa aktif dan tidak aktif dalam status cuti, yang dibuktikan dengan tanda pendaftaran.
- b. Telah menyelesaikan sedikitnya 33 SKS dengan IPK minimal 3,00.
- c. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan mata kuliah pilihan konsentrasi dengan B.
- d. Menyelesaikan administrasi.
- e. Proposal yang diajukan telah di setujui oleh Ketua Program Studi

2. Tata Cara Pengajuan Proposal tesis

- a. Mahasiswa harus mengajukan terlebih dahulu draft proposal thesis kepada Ketua Program Studi untuk dikoreksi dan diperbaiki seperlunya.
- b. Mahasiswa menyerahkan proposal thesis yang telah disetujui Ketua Program Studi untuk disempurnakan.
- c. Ketua Program Studi meneliti ulang kelengkapan persyaratan administrasi, kelayakan proposal, keaslian proposal, menentukan tanggal seminar proposal tesis.

B. BIMBINGAN

1. Mahasiswa menyerahkan proposal yang disetujui kepada pembimbing paling lambat 2 (dua) minggu setelah diseminarkan.
2. Konsultasi/bimbingan dilakukan minimal 6 (enam) kali dengan masing-masing pembimbing di buktikan dengan lembar konsultasi.
3. Konsultasi di lakukan sekurang-kurangnya selama 2 (dua) bulan dan selambat-lambatnya selama 1 (satu) semester.

4. Bagi mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan bimbingan sampai batas 1 (satu) semester terhitung sejak mendapat surat bimbingan, maka diharuskan mengganti judul yang baru.
5. Proses bimbingan di anggap selesai apabila telah disetujui oleh pembimbing, di buktikan dengan Tesis asli dengan di tandatangani oleh pembimbing.

C. PELAKSANAAN UJIAN TESIS

1. Syarat- Syarat Pendaftaran Ujian Tesis

- a. Telah menyelesaikan administrasi keuangan. (ditandai dengan surat lunas administrasi dari bagian keuangan).
- b. Mempunyai surat keterangan bebas kepastakaan.
- c. Telah menyelesaikan seluruh beban mata kuliah dengan bukti Transkrip Nilai dari bagian akademik Ilmu Hukum S2 Universitas Pamulang yang di sahkan oleh Ketua Program Studi.
- d. Telah menyelesaikan penulisan Tesis dengan bukti tanda tangan dari pembimbing.
- e. 1 buah soft copy foto di dalam CD.
- f. Menyerahkan 1 lembar kartu bimbingan tesis.
- g. Ketua Program Studi menunjuk dua orang penguji ahli sebagai anggota penguji.
- h. Pembimbing I dan pembimbing II turut menjadi penguji.

2. Tata Cara Pendaftaran Ujian Tesis

Mahasiswa mendaftarkan kepada bagian akademik dengan melampirkan :

1) Menyerahkan :

- Pas foto (4x6) dan 3x4 masing-masing 4 lembar (background berwarna merah)
- Foto copy ijazah S1 dilegalisir asli sebanyak 2 lembar foto copy.

- 2) Kuitansi pendaftaran ujian thesis dari bagian keuangan Universitas Pamulang 2 eksemplar.
 - 3) Thesis yang telah di tanda tangani oleh pembimbing (*asli*) dan dijilid sebanyak 5 eksemplar berwarna hijau
 - 4) Transkrip nilai yang disahkan (*dua eks, asli, dan foto copy*).
 - 5) Menyerahkan Tracer Study (foam dari Sekretariat)
 - 6) Menyerahkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
3. Pelaksanaan ujian Tesis
- a. Ujian Tesis dilaksanakan 1 (*satu*) minggu setelah pendaftaran Tesis.
 - b. Penyerahan Tesis dan surat penunjukkan menjadi tim penguji Tesis disampaikan oleh mahasiswa.
 - c. Peserta ujian Tesis berpakaian rapi dan sopan (*jas lengkap bagi laki-laki, pakaian nasional / kebaya bagi perempuan*).
 - d. Peserta ujian Tesis membawa alat tulis.
 - e. Peserta ujian Tesis membawa buku-buku referensi utama.
4. Penilaian
- A. Penilaian berdasarkan :
- Penyusunan Naskah
 - Mutu Ilmiah Naskah
 - Penyajian
 - Penguasaan Materi
 - Pemahaman Asas-Asas Hukum
 - Teknis Penulisan
 - Penampilan
- B. Nilai Tugas Akhir dikonfersikan dalam huruf
- | | |
|-----------|--------------------------|
| ≥ 80 | = A |
| 65 – 79 | = B |
| 55 – 64 | = C |
| 45 – 54 | = D (<i>Mengulang</i>) |

5. Perbaikan Tesis

- a) Tesis harus diperbaiki sesuai dengan ketetapan tim penguji Tesis
- b) Batas waktu perbaikan maksimal 2 minggu
- c) Lewat dari batas waktu perbaikan (1 *bulan*) tidak selesai, Tesis harus diuji kembali.
- d) Tesis yang sudah diperbaiki dibuktikan dengan tanda tangan asli dari Tim penguji

D. WISUDA

Calon wisudawan mendaftar ke Bagian Akademik dengan :

- a. Mengisi biodata alumni
- b. Mengisi Formulir wisuda
- c. Menyerahkan 2 (dua) lembar pas foto berwarna ukuran 3 x 4 dengan latar belakang merah dan menggunakan jaket almamater.
- d. Menyerahkan Tesis asli yang ditandatangani Tim Penguji Tesis
- e. Wajib menyerahkan sumbangan buku wajib untuk Perpustakaan Universitas Pamulang.

BAB II

KETENTUAN DAN TEKNIK PENULISAN

A. Ketentuan Umum

Beberapa ketentuan umum yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa dalam format penulisan Tesis Ilmu Hukum S2 Universitas Pamulang meliputi beberapa hal, yaitu :

1. Kertas yang digunakan untuk pengetikan menggunakan kertas putih jenis HVS 80 gram ukuran A4.
2. Jenis huruf yang digunakan **Times New Roman** dengan ukuran huruf (**Font size**) 12.
3. Batas pengetikan (*Margins*)
 - a. Batas atas (*Top Margins*) 4 cm
 - b. Batas Bawah (*Bottom Margins*) 3 cm
 - c. Batas kiri (*Left Margins*) 4 cm
 - d. Batas Kanan (*Right Margins*) 3 cm
 - e. Batas Header 2 cm
 - f. Batas Footer 2 cm
4. Spasi dan paragraf
 - a. Spasi yang digunakan pada penulisan Bab I sampai dengan Bab V, adalah 2 spasi.
 - b. Pada bagian abstrak, spasi yang digunakan adalah 1 spasi. Abstrak berisikan garis besar / rangkuman isi Tesis.
 - c. Bagian kata pengantar menggunakan 1 ½ spasi.
 - d. Awal paragraf (*Paragraph Indentation*) = 1 tab atau 7 ketukan dari kiri.
5. penomoran meliputi :
 - a. Bagian awal
Bagian awal Tesis yang meliputi Lembar Persetujuan Dosen, Lembar Pengesahan Dosen, Lembar Pernyataan Keaslian, abstrak, kata

pengantar, daftar isi dan daftar lampiran. Penomoran ditulis pada bagian tengah bawah dengan menggunakan angka romawi kecil (*i, ii, iii, dst*).

b. Bagian Isi/Bab

Penomoran setiap halaman ditulis pada kanan atas dan pada setiap Bab penomoran ditulis di tengah bawah halaman.

c. Bagian akhir

Penomoran bagian akhir Tesis meliputi : daftar pustaka dan lampiran-lampiran ditulis pada Bab Tesis yaitu pada tengah halaman bawah.

6. Tesis berisi 90 hal minimal

B. Ketentuan Khusus

Sedangkan ketentuan khusus yang harus dijalankan dalam penulisan Tesis meliputi :

1. Pengetikan Bab dan Judul Bab menggunakan huruf besar yang tebal (*Bold*), dan diletakkan di tengah-tengah kertas (*Alignment Center*).
2. Penomoran Bab, sub bab, dan sub dari sub bab.
 - a. Penomoran Bab menggunakan angka romawi besar (*I, II, III dst*)
 - b. Penomoran sub bab menggunakan huruf besar (*A, B, C, dst*)
 - c. Penomoran sub dari sub bab menggunakan angka (*1, 2, 3, dst*)
 - d. Jika didalam sub dari sub bab masih terdapat perincian, penomoran menggunakan huruf latin kecil (*a, b, c, dst*)
 - e. Apabila di dalam perincian tersebut masih terdapat perincian, penomoran menggunakan angka yang diberi tanda kurung tutup; 1), 2), 3), dst.

Secara lebih detail penjelasan penomoran Bab, Sub Bab, dan sub dari sub bab dapat dilihat pada contoh dibawah ini :

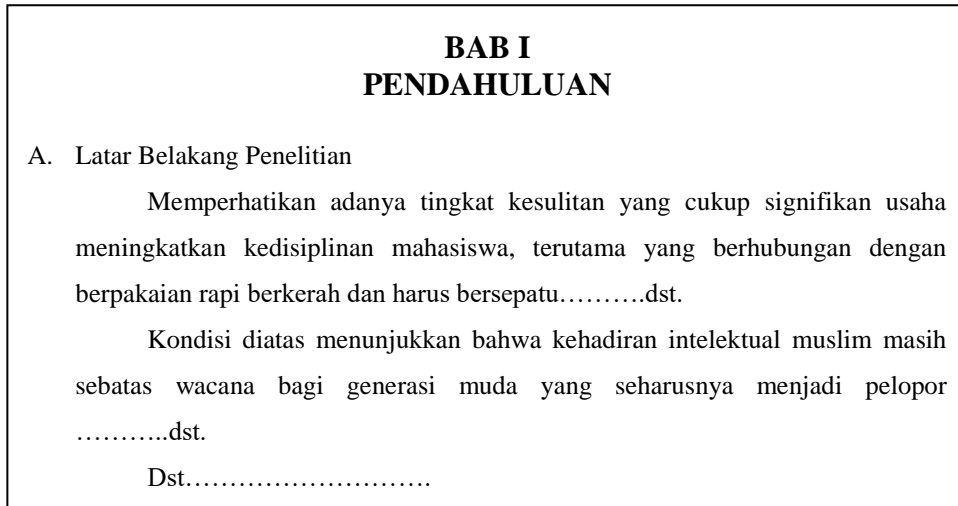
Gambar 2.1.

BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Sub Bab	
1. Sub dari sub bab.	
a. Rincian sub dari sub bab	
1)
(a)

3. Pengetikan naskah pada setiap alinea ditulis sejajar dengan judul sub bab atau sub dari sub bab.

Gambar 2.2.

Contoh Pengetikan Naskah



4. huruf tebal dan huruf miring.
- Penulisan huruf tebal digunakan untuk menuliskan bab, judul bab dan sub bab.
 - Sedangkan penulisan huruf miring digunakan untuk menuliskan kata-kata atau kalimat yang berbahasa asing.
5. Huruf kapital (*besar*)
- Penulisan huruf kapital (*besar*) ditulis pada setiap :
- Bab dan judul bab
 - Setiap huruf awal dalam kalimat pada sub bab, kecuali “dan” dan “yang”.
 - Setiap huruf awal dalam kalimat pada judul tabel,
 - Serta nama-nama lain yang dianggap penting.
6. kutipan

Pembuatan kutipan foot note yaitu catatan yang ditempatkan pada bagian bawah halaman yang bersangkutan, atau seringkali disebut catatan kaki (*foot note*).

7. Nomor catatan kaki (*foot note*). ditempatkan didalam teks dengan angka secara berurutan, yang diletakkan setengah spasi di atas akhir kata atau kalimat yang dikehendaki.
8. Nomor catatan kaki (*foot note*). dengan catatan kakinya harus berada dalam satu halaman yang sama.
9. Jarak antara baris di dalam catatan kaki adalah satu spasi.
10. Penulisan catatan kaki pada baris pertama, dimulai pada ketukan keenam dari garis margin kiri. Sedangkan baris kedua tetap pada margin yang telah ditentukan.
11. Ukuran huruf pada catatan kaki adalah 10.
12. Ketentuan penulisan catatan kaki secara berurutan sama dengan penulisan daftar pustaka.

Gambar 2.3.

Contoh penulisan catatan kaki

Kegiatan ini lebih difokuskan pada proses yang sederhana dengan mengurangi kompleksitas proses ke dalam sub proses kegiatan dan kemudian memperbaikinya. Kegiatan-kegiatan ini mampu menciptakan budaya dan mendorong para operator untuk terus mencoba secara berkesinambungan setiap proses atau pekerjaan mereka¹.

¹Hilman Hadikusuma, *Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia*, Mandar Maju, Bandung, 2003, hal. 100.
Atau

¹Hilman Hadikusuma, *Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia*, (Bandung: Mandar Maju, 2003), hlm. 100.

- Untuk menghindari pengulangan pada catatan kaki digunakan sejumlah ketentuan yaitu :

(a) *Ibid*, singkatan dari ibidem, yang berarti “pada tempat yang sama”. Singkatan ini digunakan untuk menuliskan catatan kaki yang sama dengan ketentuan bahwa diantara kedua catatan kaki itu tidak ada sumber catatan kaki lainnya yang menyelinginya.

Contoh :

²*Ibid*, hal. 120.

(b) *Op. Cit.*, singkatan dari Opere Citato, yang berarti “dalam karangan yang telah disebut”. Singkatan ini digunakan untuk menunjuk sumber catatan yang sama, tetapi telah diselingi oleh sumber catatan yang lain. Nama pengarang harus dicantumkan sebelum kata *op cit*.

Contoh :

Hilman Hadikusuma, *Op. Cit.* hal. 14-17

Catatan : catatan ketiga merupakan catatan yang dikutip dari sumber lain.

(c) *Loc. Cit* singkatan dari Loco Citato yang berarti “pada tempat yang telah dikutip”.

Singkatan ini digunakan untuk menunjuk halaman yang sama pula, yang telah disebutkan dan telah diselingi oleh sumber catatan kaki lain.

Contoh :

Hilman Hadikusuma. hal. *Loc. Cit*

Apabila untuk satu orang pengarang digunakan dua atau lebih dari dua judul kutipan, maka setelah *Loc. Cit* dicantumkan judul buku secara singkat.

Contoh :

Hilman Hadikusuma. hal. *Loc. Cit.*

- (d) *Istilah* et.al., singkatan dari et all yang berarti “dan lain-lain” istilah ini digunakan untuk menuliskan sebuah sumber catatan kaki yang pengarangnya lebih dari satu orang.

Penyajian Lampiran.

Ketentuan Penyajian Lampiran diletakan sesudah daftar kepustakaan.

Penulisan Daftar Kepustakaan

- a. Daftar pustaka diurut berdasarkan huruf abjad nama pengarang.
- b. Untuk setiap huruf abjad yang sama, diurutkan lagi berdasarkan huruf kedua dari huruf pertama nama pengarang.

Contoh : Abdul Hamid, “.....Ahmad Rodoni,”.....

- c. Ketentuan penulisan daftar pustaka secara berurutan yaitu :
 - 1) Nama pengarang (*tanpa gelar*), koma.
 - 2) Judul buku ditulis dengan huruf miring (*Italic*), koma.
 - 3) Nama daerah tempat penerbit, kemudian tanda koma.
 - 4) Penerbit, kemudian tanda koma.
 - 5) Edisi buku dan cetakan beberapa, kemudian tanda koma.
 - 6) Tahun kemudian titik.
 - 7) Nama pengarang dari luar negeri, ketentuannya adalah; nama belakangnya (*biasanya Family name*) ditulis didepan, kemudian nama depannya. Jika buku tersebut dikarang oleh lebih dari satu orang, maka untuk nama pengarang selanjutnya ditulis seperti adanya.
 - 8) Khusus untuk pengarang dari dalam negeri, jika nama belakang pengarang tersebut sudah pasti adalah nama marga, maka ketentuannya sama dengan ketentuan pada penulisan nama pengarang dari luar negeri.
- d. Jarak antara baris pertama dengan baris kedua jika satu buku kutipan lebih dari satu baris, berjarak 1 spasi.
- e. Baris kedua dimulai pada ketukan ke-7

- f. Jarak antara satu judul buku dengan judul buku lainnya adalah 2 spasi.
- g. Setiap huruf awal dari seluruh kalimat pada daftar pustaka ditulis dengan huruf kapital (*huruf besar*).

Daftar pustaka merupakan rangkuman sumber-sumber bacaan yang digunakan dalam suatu tulisan.

Beberapa Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

Yoyon M Darusman, *Pemilihan Kepala Daerah Langsung*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2015).

Jaroslav Pelikan, et al., *“Religion and the University”*, (Toronto: University of Toronto, Press, 1964).

Radius Prawiro. *“Akuntansi Indonesia : Dewasa ini dan dimasa depan”*, Ceramah di Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang tanggal 11 Desember 2002.

Wawancara Pribadi dengan Nurcholis Majid, Jakarta, tanggal 16 Juli 2003.

William J. Mitchell. *“City of Bits : Space, Place and the infobahn”*, artikel diakses tanggal 12 september 2003, dari [http ://www-mitpress mit edu : 80/City of Bits/Pulling Glass/Index.htm](http://www.mitpress.mit.edu/~80/City%20of%20Bits/Pulling%20Glass/Index.htm)

Contoh Penulisan footnote :

Oksidelfa Yanto, *Otonomi Kekuasaan Kehakiman*, (Bandung: Prenada, 2015), hal. 101.

Atau

Oksidelfa Yanto, *Otonomi Kekuasaan Kehakiman*, (Prenada, Bandung, 2015), hlm. 101.

Oksidelfa Yanto, *Otonomi Kekuasaan Kehakiman*, Prenada, Bandung, 2015, hlm. 101.

Oksidelfa Yanto, *Otonomi Kekuasaan Kehakiman*, Bandung: Prenada, 2015), hlm. 101.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan sangat diperlukan, terutama dalam rangka menampilkan suatu tulisan yang terpola agar dapat melihat keterkaitan dari fenomena penelitian, yang sering pula disebut dengan *emperical evidence* sampai dengan kesimpulan dan saran.

Sistematika penulisan Tesis ditemui dalam berbagai ragam, mulai dari perbedaan jumlah bab sampai dengan perbedaan elemen-elemen bab yang ditampilkan. Perbedaan ini pada dasarnya merupakan bagian dari pilihan sistematika yang diinginkan, yang didukung oleh argumentasi yang sama benarnya.

Penentuan sistimatika penulisan Tesis di Prodi Ilmu Hukum S2 Universitas Pamulang 5 (*Lima Bab*).

Berikut disajikan sistimatika penulisan proposal dan sistematika penulisan Thesis dengan pola terpilih, misalnya untuk proposal :

- I. Judul Proposal
 - A. Latar Belakang Penulisan
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Perumusan Masalah
 - D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - E. Kerangka Teori
 - F. Metode Penelitian
 - G. Kerangka Berfikir
 - H. Preposisi
- II. Out Line (Lengkap)
- III. Daftar Pustaka
(daftar Pustaka minimal 50 buku) + Peraturan Perundang-undangan + Website)

Sementara itu, untuk sistematika penulisan Tesis merupakan pengembangan dari sistematika penulisan proposal, seperti disajikan berikut :

Halaman Judul.

Halaman Lembar Pengesahan / Persetujuan.

Halaman Motto/Dedikasi

Halaman Lembar Keaslian

Halaman Abstract.

Halaman Kata Pengantar.

Halaman Daftar Isi.

Halaman Daftar Lampiran.

Bab. I. Pendahuluan

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi Masalah
- C. Perumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Kerangka Teori.
- F. Metode Penelitian.
- G. Kerangka Berfikir
- H. Preposisi

Bab. II. TINJAUAN UMUM/PUSTAKA

(Penjelasan dari permasalahan yang ada sesuai judul tesis).

Bab. III. OBJEK PENELITIAN

(Sesuai dengan objek yang diteliti/permasalahan/data yang didapatkan dilapangan)

Bab. IV. ANALISIS YURIDIS/HASIL PENELITIAN

(Sesuai Tinjauan Umum dengan Objek Penelitian)

Bab. V. PENUTUP

A. Kesimpulan (menjawab rumusan masalah/ 2 saja)

B. Saran (cukup 2 saja)

Daftar Pustaka.

Lampiran.

Memperlihatkan sistematika penulisan proposal dan Tesis di atas, maka berikut akan dielaborasi beberapa hal yang berkaitan dengan penulisan, yang pada gilirannya akan memberikan penguatan pada penulisan baik proposal maupun Thesis.

A. Judul (Cover Luar)

Judul harus merupakan pernyataan yang singkat dan jelas, mencerminkan variabel hukum dan objek yang diteliti, dan judul disesuaikan dengan bidang konsentrasi Program Studi.

B. Judul (Dalam)

C. Lembar Persetujuan

D. Lembar Pengesahan

E. Lembar Pernyataan

F. Abstraksi

Abstraksi ditulis dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak ini merupakan ringkasan dari laporan akhir dan ditulis dalam 1 spasi, maksimum satu halaman.

G. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan tempat ucapan terimakasih/curahan kebahagiaan mahasiswa kepada Ketua Yayasan, Rektor, Direktur, Ketua Program Studi, Pembimbing, Dosen, Keluarga, Teman-teman dan lembaga terkait karena telah mampu menyelesaikan Thesis.

H. Daftar Tabel (bila ada)

Daftar tabel ditulis dengan menunjukkan nomor, keterangan, dan halaman keberadaannya.

I. Daftar Isi

Memuat data penulisan yang menunjukkan halaman-halaman dari mulai Bab I sampai dengan Bab V

J. Daftar Lampiran

Memuat data-data kasus penelitian atau data-data lainnya yang berkaitan dengan penulisan Tesis.

K. Daftar Riwayat Hidup

Daftar riwayat hidup menggambarkan latar belakang sosial dan pendidikan mahasiswa.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.

Bagian ini berisi uraian mengenai masalah hukum yang menarik minat peneliti.

B. Identifikasi Masalah.

Bagian ini berisi susunan dalam bentuk kalimat pernyataan yang menunjukkan permasalahan yang akan diteliti

C. Rumusan Masalah

Bagian ini berisi rumusan masalah merupakan yang perlu ditindak lanjuti yang diturunkan secara sistematis teoritis dari latar belakang penelitian, yang formulasinya dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Perumusan masalah tersebut mencerminkan hubungan antar variabel-variabel yang diteliti dan harus dijelaskan dengan menjelaskan, membandingkan, dan menyimpulkan dari sekumpulan data pendukung yang berupa fakta atau realita dengan kondisi yang ideal.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis terhadap masalah hukum yang dipilih sesuai dengan identifikasi masalah

dan penelitian yang dilakukan hendaknya berguna baik secara teoritis maupun praktis.

E. Kerangka Teori

Berisi uraian tentang teori yang digunakan sebagai landasan untuk penelitian yang relevan dengan masalah hukum yang diteliti.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan berupa pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi bersifat deskriptif.

1. Tahap Penelitian dan Bahan Penelitian

Tahap penelitian terdiri atas penelitian kepustakaan dalam upaya mencari data skunder dengan menggunakan bahan hukum primer, skunder dan tertier. Disamping itu, dapat juga dilakukan tahap penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

2. Jenis Penelitian

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara analisis kualitatif. Penggunaan data dan analisis kuantitatif dapat digunakan hanya sebagai pendukung analisis kualitatif

G. Kerangka Berfikir (diuraikan dalam bentuk bagan)

H. Preposisi (dugaan/jawaban sementara dari rumusan masalah yang dibuat)

BAB II. TINJAUAN UMUM/PUSTAKA

Berisi uraian pengertian, teori, konsep, asas, norma, doktrin yang relevan dengan masalah hukum yang diteliti baik dari buku, jurnal ilmiah, yurisprudensi, maupun perundang-undangan, dan sumber data lainnya yang kesemuanya itu merupakan penjelasan dari judul Tesis.

BAB III. OBJEK PENELITIAN

Berisi uraian mengenai gambaran singkat obyek penelitian yang diuraikan secara deskriptif yang didapatkan dilapangan.

BAB IV. ANALISIS YURIDIS/HASIL PENELITIAN

Bagian ini memuat Tinjauan Umum dengan Objek Penelitian yang didalamnya memuat analisis atau pembahasan terhadap rumusan masalah.

BAB V. PENUTUP

Bagian ini memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban atas identifikasi masalah. Saran merupakan usulan yang menyangkut aspek operasional, konkret dan praktis.

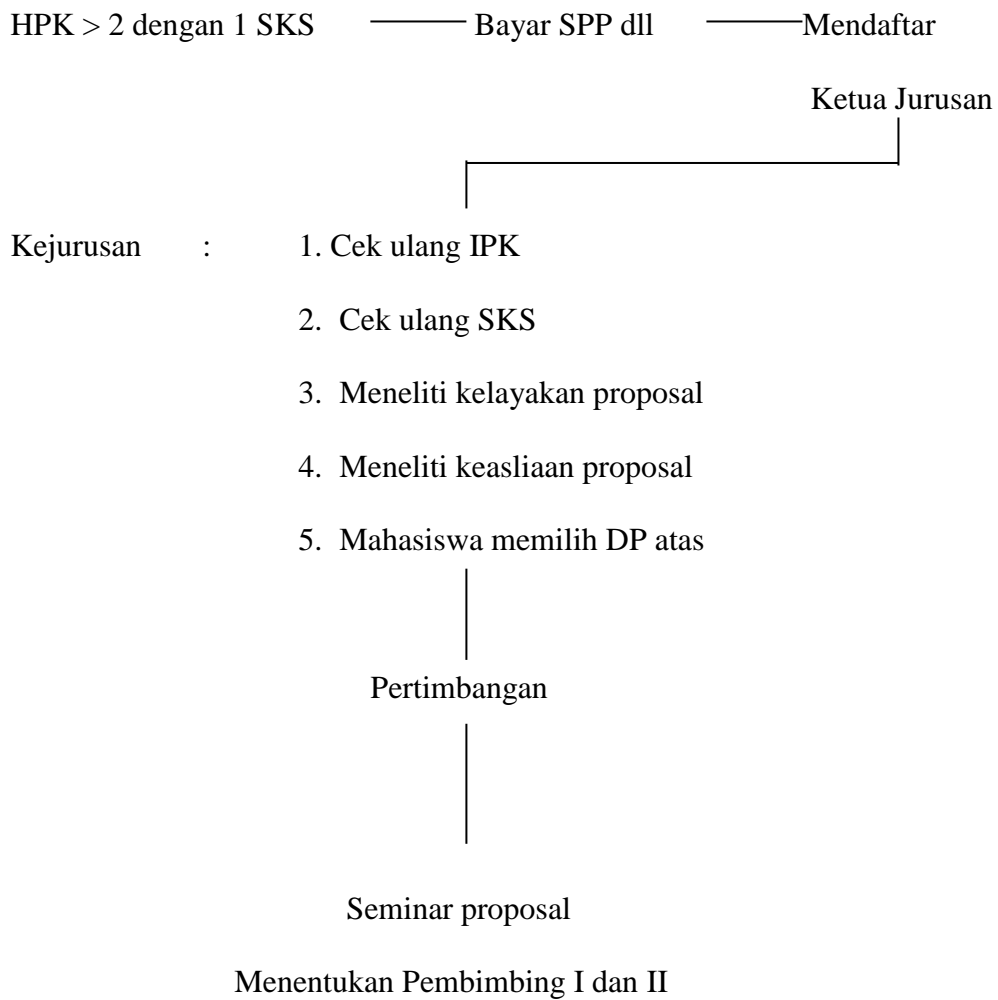
BAB IV

PENUTUP

Kepada Tuhan Yang Maha Esa kami bersyukur, kepadanya jua kami memohon agar tuntunan penulisan Tesis ini bermanfaat dan dari tuntunan ini lahir Tesis yang memiliki manfaat. Kepada Tuhan jua kami mohon ampun serta kepada para pembaca kami mohon maaf apabila dalam penyusunan ini terdapat kesalahan.

Harapan yang kami dambakan adalah semoga pedoman penulisan Tesis bagi mahasiswa Prodi Ilmu Hukum S2 Universitas Pamulang ini dapat menjadi acuan sederhana untuk kemudian dikembangkan. Saran kami, langkah kecil ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karenanya penyempurnaan dalam penulisan Tesis sangat diharapkan dari dosen pembimbing.

Lampiran 1 : Prosedur Pengajuan Proposal



Lampiran 2 : Pola Penulisan Proposal

Bab. I. Pendahuluan

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi Masalah
- C. Perumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Kerangka Teori.
- F. Metode Penelitian.
- G. Kerangka Berfikir
- H. Preposisi.

Bab. II. Out Line (lengkap) *jika sudah ada.*

Bab. III. Tinjauan Pustaka.

Daftar Pustaka

Lampiran 3 : Pola Penulisan Tesis

Halaman Judul (Cover)

Halaman Judul (Dalam)

Halaman Lembar Persetujuan

Halaman Lembar Pengesahan

Halaman Lembar Pernyataan Keaslian

Halaman Abstrack Indonesia

Halaman Abstrack Inggris

Halaman Kata Pengantar

Halaman Daftar Isi.

Halaman Daftar Lampiran (kalau ada)

Halaman Daftar Tabel (*bila ada*)

I. Pendahuluan (Bab I).

A. Latar Belakang Penelitian

B. Identifikasi Masalah

C. Perumusan Masalah

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

E. Kerangka Teori.

F. Metode Penelitian.

G. Kerangka Berfikir

H. Preposisi

II Tinjauan Umum/Pustaka (Bab II)

(*Penjelasan Judul Tesis*)

III Objek Penelitian (Bab III)

(*Sesuai dengan data yang didapat dilapangan*)

IV Analisis Yuridis (Bab IV)

(*Sesuai Tinjauan Umum dengan Objek Penelitian*)

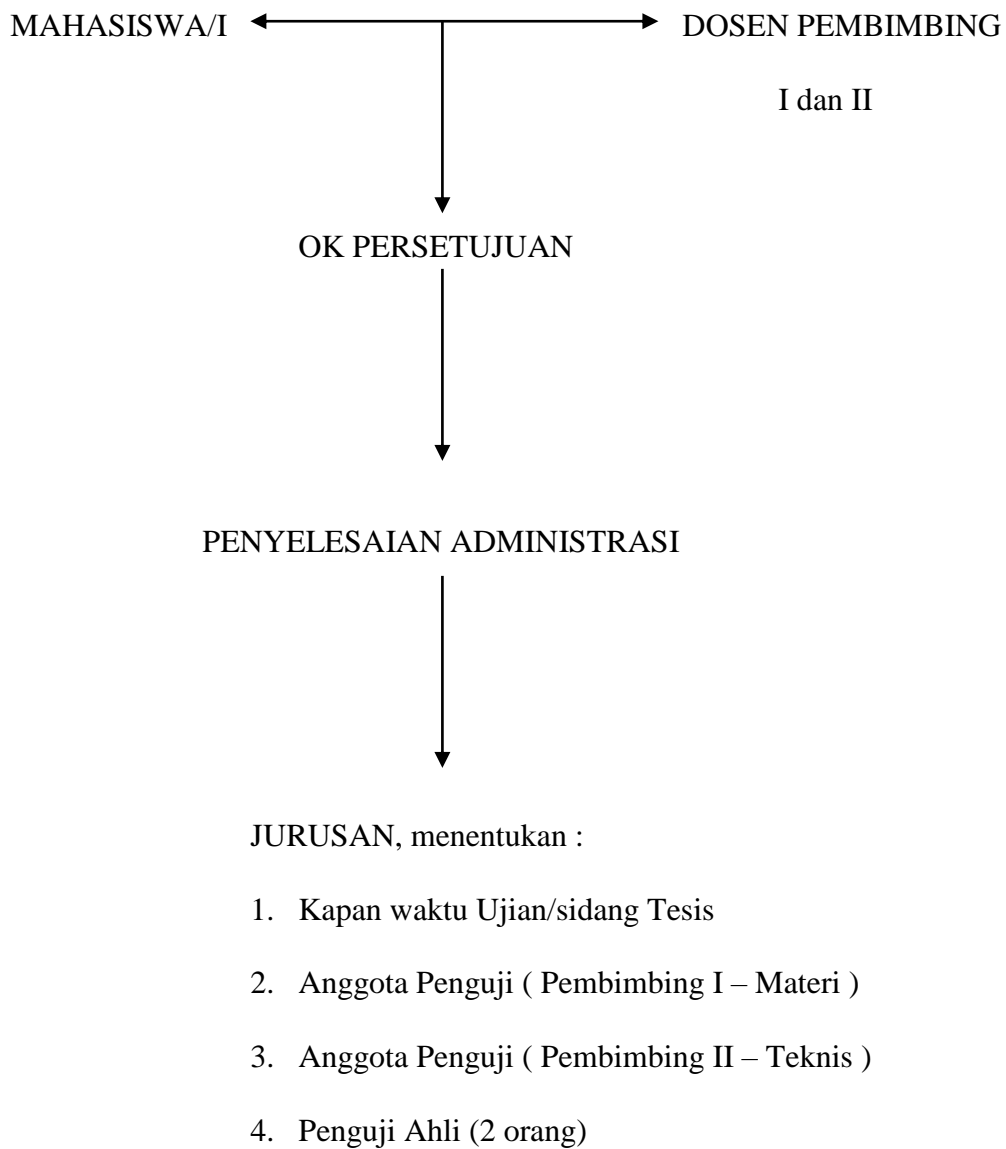
V. Penutup (Bab V)

A. Kesimpulan

B. Saran
Daftar Pustaka

Lampiran.

Lampiran 4 : Interaksi Pola Pikir Penelitian Ilmiah



Lampiran 5 : Contoh halaman sampul luar

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP
KETERLIBATAN REMAJAN DALAM KASUS NARKOBA
DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 35
TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA
(Studi Pada Kantor Kecamatan Pamulang Barat Tangerang Selatan)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum



Oleh :

IWAN SETIAWAN
NIM. 2016020123

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM STRATA DUA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAMULANG
TANGERANG SELATAN
BANTEN
2016**

Lampiran 6 : Contoh halaman sampul dalam

**PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP
KETERLIBATAN REMAJAN DALAM KASUS NARKOBA
DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 35
TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA
(Studi Pada Kantor Kecamatan Pamulang Barat Tangerang Selatan)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum



Oleh :

IWAN SETIAWAN
NIM. 2016020123

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM STRATA DUA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAMULANG
TANGERANG SELATAN
BANTEN
2016**

Lampiran 7 : Contoh Lembar Persetujuan Ujian Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Hari ini tanggal Bulan Tahun telah dilakukan Pemeriksaan Tesis terhadap:

Nama :

NIM :

Judul Tesis :
.....
.....

Memperhatikan semua isi dari Tesis baik dilihat dari sisi materi maupun dari sisi teknis, maka Tesis tersebut sudah disetujui untuk diujikan.

.....,

Pembimbing Materi

Pembimbing Teknis

(.....)
NIDN.

(.....)
NIDN.

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

(.....)
NIDN.

Lampiran 8 : Contoh Lembar Pengesahan Tesis

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis:

**PERBEDAAN PENJELASAN KEADAAN TERTENTU
YANG BERPOTENSI MELEMAHKAN PENERAPAN
PIDANA MATI PADA TINDAK PIDANA KORUPSI
(Analisis Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001
Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999
Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi)**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada
Program Studi Ilmu Hukum Strata Dua Universitas Pamulang

Oleh :

KEMAS ABDUL RACHMAN MUZAD

NIM : 2013740029

Tim Pembimbing ;

Pembimbing Materi,

Pembimbing Teknis

(Dr. Oksidelfa Yanto., SH., MH)

NIDN.....

(Dr. Rizal S Gueci.,SH.,Mi.C)

NIDN.....

Tim Penguji Komprehensif ;

Penguji I

Penguji II

(Dr. Yoyon M Darusman.,SH.,MH)

NIDN.....

(Dr.Bambang Wiyono,SH.,MH)

NIDN.....

Disahkan Oleh:

Direktur Pascasarjana Universitas Pamulang

(Dr.Ir.H.Sarwani.,MT.,MM)

NIDN.....

Lembar 9 Pernyataan Keaslian

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini adalah benar karya saya sendiri. Dalam tesis ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan dan ditulis untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terdapat kebohongan dari pernyataan saya ini, saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan, termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang sudah saya miliki.

Pamulang, 03 Januari 2017

Materai 6000

- Amitah Bachan
NIM

Lampiran 10 : Contoh Format Penulisan Abstraksi

ABSTRAK

BANGJALI PUTRA, NIM. 201512389, PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP KETERLIBATAN REMAJAN DALAM KASUS NARKOBA DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA (Studi Pada Kantor Kecamatan Pamulang Barat Tangerang Selatan). Abstraksi merupakan pemadatan dari hasil penelitian / tulisan. Ditulis 1 spasi dengan jumlah maksimum 200 kata (maksimum 1 halaman). Isi abstraksi mencakup tujuan atau pertanyaan yang ingin dijawab oleh peneliti, metode penelitian / penulisan, dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Abstrak adalah rangkuman yang sangat ringkas, benar, tepat dan jelas mengenai isi suatu penelitian/dokumen. Isi dari abstrak terdiri dari latar belakang, metode yang digunakan, hasil penelitian dan kesimpulan.

Lampiran 11: Contoh Penulisan Kata Pengantar dalam Tesis

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, serta shalawat dan salam bagi Nabi Besar Muhammad SAW, beserta segenap keluarga para sahabat.

Karena atas kehendak dan hidayat-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan Tesis yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum di Universitas Pamulang.

Penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis, oleh karena itu Tesis ini tidaklah dapat dikatakan sebagai suatu karya yang sempurna. Demikian pula penulis menyadari bahwa Tesis yang diberi judul **“PERBEDAAN PENJELASAN KEADAAN TERTENTU YANG BERPOTENSI MELEMAHKAN PENERAPAN PIDANA MATI PADA TINDAK PIDANA KORUPSI (Tinjauan Yuridis Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang No.20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi)”**, tidak akan selesai tanpa bantuan para pihak yang amat banyak bila disebutkan disini satu persatu. Oleh karena itu khusus untuk para pihak yang tersebut dibawah ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Darsono, selaku Ketua Yayasan Samita Jaya.
2. Bapak Drs. H. Dayat Hidayat, MM, selaku Rektor Universitas Pamulang.
3. Bapak Dr. Ir. H. Sarwani.,MT.,MM, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Pamulang.
4. Dr. Oksidelfa yanto, SH., MM, selaku Dosen Pembimbing Materi dan sekaligus Ketua Program Studi Ilmu Hukum Strata Dua Universitas Pamulang yang telah banyak memberi pengarahan dan masukan yang baik. (Kalau tidak sebagai pembimbing maka cukup sebagai kaprodi saja)
5. Bapak Dr. Rizal S Gueci, SH. MH., selaku Pembimbing Teknis yang telah mencurahkan pikiran serta meluangkan waktu berharganya kepada Penulis.
6. Kedua orang tua penulis yang sudah memberikan curahan kasih sayang dari penulis dilahirkan hingga sampai detik ini. Semoga beliau berdua selalu diberikan tempat di sorga-NYA. Amin.

7. Istri Dwi Puji Agustizana dan anak-anakku sayang, yang telah mendukung penulis dalam penyusunan tesis ini.
8. Kakak dan adik penulis yang sudah memberikan motivasi dalam meraih pendidikan setinggi-tingginya. Terimakasih untuk semuanya.
9. Rekan Mahasiswa Universitas Pamulang, terutama Mahasiswa Magister Hukum, yang telah sama – sama berjuang.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih untuk semuanya.

Penulisan Tesis ini jauh dari sempurna, namun walaupun demikian sangat bermanfaat bagi penulis sebagai media pembelajaran, dan ini merupakan langkah awal untuk belajar lebih banyak. Mudah-mudahan juga bermanfaat untuk semua pihak yang sedang belajar dan mengembangkan keilmuannya.

Pamulang, 12 Desember 2016

Kemas Abdul Rachman Muzad

Lampiran 12 : Kartu Bimbingan Tesis

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama :



NIM :

Prodi : **Hukum / Ilmu Hukum**

Judul Tesis :

.....

Pembimbing I :

Pembimbing I :

Hari/Tanggal Bimbingan	Hal yang dibahas dalam bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing

Lampiran 13: Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN..... ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	29
G. Kerangka Pemikiran	32
H. Proposisi	34
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG HUKUMAN MATI.....	35
A. Pengertian Tindak Pidana.....	35
B. Unsur-unsur Tindak Pidana	39
C. Tujuan Pemidanaan	42
D. Pengertian Pemidanaan	44
E. Teori Tentang Tujuan Pemidanaan	45
F. Jenis-jenis Pemidanaan	49
G. Pidana Penjara dan Mati Sebagai Pidana Pokok di Indonesia	50
H. Hukuman Mati Menurut HAM	57
I. Alasan Perlunya Diterapkan Hukuman Mati	59
J. Alasan Perlunya Dihapus Hukuman Mati	61

BAB III. PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA

KORUPSI DI INDONESIA.....	63
A. Pengertian Tindak Pidana Korupsi	63
B. Unsur – Unsur Tindak Pidana Korupsi	72
C. Rumusan Tindak Pidana Korupsi Menurut Undang - Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi	74
D. .Pengaturan Pasal Korupsi Untuk Pihak Swasta Menurut Undang- Undang Tindak Pidana Korupsi	80
E. .Pertanggungjawaban Pidana Pihak Swasta Dalam Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi	82
F. Sanksi Pidana Pihak Swasta Dalam Tindak Pidana Korupsi	85
G. Tindak Pidana Korupsi Dalam Hukum Positif	89
H. Pemberantasan Korupsi.....	92
I. Sistem Pembuktian Dalam Peradilan Tindak Pidana Korupsi	96

BAB IV. PERBEDAAN PENJELASAN KEADAAN TERTENTU YANG BERPOTENSI MELEMAHKAN PENERAPAN PIDANA MATI PADA TINDAK PIDANA KORUPSI..... 102

A. Perbedaan Penjelasan Keadaan Tertentu Pada Tindak Pidana Korupsi	102
B. Penerapan Pidana Mati Di Indonesia Saat Ini	129

BAB V. PENUTUP 141

A. Kesimpulan	141
B. Saran	143
DAFTAR PUSTAKA.....	144

Lampiran 14 : Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Tesis

Dr. Oksidelfa Yanto.,SH.,MH

Dr. Yoyon M Darusman.,SH.,MH

Dr. Bambang Wiyono.,SH.,MH

Dr. Rizal S Gueci.,SH.,Mi.C

Dr. Rachmayanthi.,SH.,MH

Dr. Dewi Anggraeni.,SH.,MH

Dr. Monang Siahaan.,SH.,MM

Eka M Wulansari.,SH.,MH

Bastianon.,SH.,MH

Bambang Santoso.,SH.,MH

Pamulang, 8 Februari 2016